JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)
Journal homepage: https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/jipi
ISSN: 2540-8984
Vol. 11, No. 1, March 2026, Pp.644-653

OPTIMALISASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MELALUI *WEB-BASED DIGITAL LIBRARY* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI SMK

Moh Mundir*[1)], Eddy Sutadji[2)], Imam Alfianto[3)]
1. S2 Pendidikan Kejuruan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Indonesia
2. S2 Pendidikan Kejuruan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Indonesia
3. S2 Pendidikan Kejuruan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Article Info
Kata Kunci: Layanan Perpustakaan; Literasi Siswa; Optimalisasi

Keywords: Library Services; Student Literacy; Optimization

Article history:
Received 2 November 2025
Revised 4 March 2026
Accepted 12 March 2026
Available online 12 March 2026

DOI :
https://doi.org/10.29100/jipi.v11i1.9394

* Corresponding author.
Corresponding Author
E-mail address:
desintakintan@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan layanan perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan dalam upaya meningkatkan literasi siswa. Saat ini, layanan perpustakaan telah berperan penting dalam mendukung kegiatan literasi, namun masih terdapat potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan telah menunjukkan perkembangan positif, terutama dalam hal peningkatan partisipasi siswa dalam program literasi. Koleksi buku yang terus diperbarui dan relevansi program-program literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa menjadi poin utama yang mendukung peningkatan literasi. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk terus meningkatkan inovasi dalam layanan perpustakaan, seperti memperluas akses ke sumber daya digital dan mengembangkan lebih banyak program literasi yang interaktif dan menarik. Optimalisasi ini diharapkan dapat lebih memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMKN 1 Pasuruan.

ABSTRACT
This study aims to identify and optimize the implementation of library services at SMKN 1 Pasuruan in an effort to improve student literacy. Currently, library services have played a significant role in supporting literacy activities, but there is still potential for further development. This study used a qualitative approach with a case study method, where data were obtained through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results show that library services have shown positive developments, especially in terms of increasing student participation in literacy programs. Continuously updated book collections and the relevance of literacy programs that suit student needs are key points that support literacy improvements. Based on these findings, it is recommended to continue to improve innovation in library services, such as expanding access to digital resources and developing more interactive and engaging literacy programs. This optimization is expected to further strengthen the library's role as a literacy center that contributes significantly to improving the quality of education at SMKN 1 Pasuruan.

.

I. PENDAHULUAN

SETIAP individu penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pendidikan, yang pada dasarnya mencakup proses atau upaya untuk mendidik atau mengajar dengan berbagai metode. Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan sekitar seseorang, serta memperoleh informasi, kemampuan, sikap, dan nilai baru, merupakan tujuan utamanya.Sebagai pusat pendidikan formal, sekolahbertugas mengawasi beberapa aspek pelaksanaan pendidikan. Sebagai penyedia pendidikan, sekolah memiliki sejumlah tanggung jawab, termasuk tetapi tidak terbatas pada: kurikulum, sarana fisik, siswa, fakultas, administrasi, pendanaan, keterlibatan masyarakat, dan layanan pendidikan khusus. Dalam konteks pendidikan, masing-masing komponen ini memainkan fungsi penting, dan keterkaitannya menumbuhkan ikatan yang kuat. Sebagaimana dinyatakan dalam

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap komponen saling bergantung dan memengaruhi komponen lainnya, yang pada akhirnya membantu mencapai tujuan pendidikan nasional.“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [1]. Salah satu faktor yang berperan dalam membantu siswa menghadapi perubahan dan memenuhi kebutuhan pendidikannya adalah tersedianya layanan khusus. Sekolah tidak hanya bertugas memfasilitasi perkembangan intelektual dan teknologi siswa,sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 4 UUSPN Bab 11 yang menegaskan tujuan pendidikan nasional, sekolah juga bertanggung jawab untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental siswanya.

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi siswa.Sebagai pusat informasi dan sumber daya belajar, perpustakaan memberikan akses kepada berbagai jenis literatur yang memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka, memperdalam pemahaman, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis [2]. Layanan perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan informasi dan fasilitas bagi pengunjung. Pengunjung dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari berbagai sumber dengan cara yang paling efisien menggunakan layanan ini. Di antara sekian banyak layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan adalah sirkulasi, pembacaan langsung, referensi, penceritaan, akses internet, pencarian informasi, dan bantuan [3]. .Literasi merupakan salah satu pilar utama dalam dunia pendidikan modern yang berperan penting dalam membentuk kompetensi dasar siswa, termasuk kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan komunikasi yang efektif. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peningkatan literasi menjadi salah satu prioritas utama untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional [4]. Namun, upaya untuk meningkatkan literasi siswa sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas.

Pentingnya literasi dalam pendidikan menuntut adanya perencanaan yang matang dan komprehensif dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat literasi yang menyediakan berbagai sumber daya dan layanan untuk mendukung pengembangan literasi siswa [5]. Oleh karena itu, dalam perencanaan perpustakaan sekolah, perlu dipertimbangkan beberapa aspek penting yang dapat meningkatkan efektivitas perpustakaan sebagai pusat literasi. Tidak ada tempat yang lebih baik bagi siswa untuk belajar selain di perpustakaan. Selain menjadi tempat bagi siswa untuk bersantai dan membaca di waktu luang, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber daya, instrumen, dan fasilitas untuk belajar [6]. Untuk memfasilitasi pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, perpustakaan harus memiliki area khusus dan tersedia secara terus-menerus. Oleh karena itu, para ahli harus dipercayakan dengan tanggung jawab untuk mengelola perpustakaan sekolah. Direktur perpustakaan sekolah harus menjalankan tanggung jawab mereka dengan serius jika lembaga mereka ingin melangkah maju dan memperoleh manfaat dari pembelajaran siswa [7].

Di era digital ini, tantangan dalam pengelolaan dan pelaksanaan layanan perpustakaan semakin kompleks, terutama dalam memastikan bahwa perpustakaan tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan literasi siswa [8]. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru bagi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan layanannya. Penggunaan teknologi digital memungkinkan perpustakaan untuk menyediakan akses yang lebih luas dan mudah terhadap berbagai sumber daya informasi, baik dalam bentuk buku fisik maupun digital [9]. Integrasi teknologi dalam pengelolaan perpustakaan juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan, sehingga perpustakaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan literasi siswa.

Literasi, dalam konteks pendidikan, bukan hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi secara kritis [10]. Oleh karena itu, literasi menjadi fondasi utama dalam pembelajaran, di mana siswa diajak untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, serta mengembangkan kreativitas melalui berbagai aktivitas literasi.Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya literasi sebagai dasar bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas [11]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan [12].

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak perpustakaan sekolah masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan layanannya. Kendala-kendala ini meliputi keterbatasan koleksi buku yang relevan dengan kurikulum, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan, hingga minimnya program-program literasi yang inovatif dan menarik bagi siswa. Kendala-kendala tersebut tidak hanya menghambat optimalisasi layanan perpustakaan, tetapi juga berdampak pada tingkat literasi siswa yang cenderung

masih rendah [13]. Kaitannya dengan perencanaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting karena literasi adalah salah satu tujuan utama dari adanya perpustakaan sekolah.

Dalam perencanaan perpustakaan, aspek literasi harus diprioritaskan untuk memastikan perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang efektif. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, berbagai strategi perlu diimplementasikan untuk mengoptimalkan pelaksanaan layanan perpustakaan. Optimalisasi ini mencakup peningkatan kualitas koleksi perpustakaan, penerapan teknologi informasi yang mendukung aksesibilitas sumber daya belajar, serta pengembangan program-program literasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dengan strategi yang tepat, perpustakaan dapat menjadi pusat literasi yang efektif dan berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah [14]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan layanan perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan dan mengidentifikasi strategi optimalisasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan solusi praktis bagi sekolah dalam mengelola perpustakaan sebagai sarana pendukung literasi siswa yang efektif dan inovatif. Melalui kajian literatur yang komprehensif dan analisis mendalam terhadap kondisi perpustakaan sekolah, penelitian ini juga akan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan manajemen perpustakaan sekolah di Indonesia.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, artinya penelitian didasarkan pada studi kasus yang mendalam, sejumlah kasus, atau satu kasus tunggal, dan berlangsung dalam situasi nyata (alami) tertentu. Tujuannya adalah untuk menyelidiki dan memahami fenomena penelitian kualitatif [15]. Jenis penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti, yakni optimalisasi pelaksanaan layanan perpustakaan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman serta pandangan para pemangku kepentingan perpustakaan, termasuk guru, pustakawan, dan siswa, mengenai pelaksanaan layanan perpustakaan dan dampaknya terhadap literasi siswa. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pustakawan, guru, dan siswa di SMKN 1 Pasuruan. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen terkait, seperti laporan perpustakaan, catatan pengunjung, dan program literasi sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi tentang pengalaman dan pandangan para partisipan terhadap layanan perpustakaan.

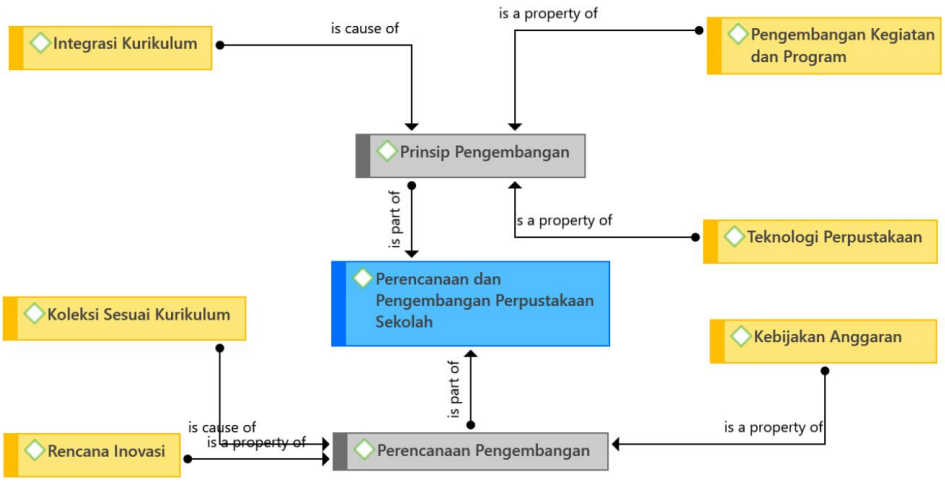
Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami secara langsung kondisi dan aktivitas perpustakaan. Studi dokumen dilakukan untuk menganalisis dokumen terkait yang dapat memberikan wawasan tambahan mengenai pelaksanaan layanan perpustakaan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Proses analisis melibatkan pengkodean data, identifikasi tema utama, dan penyusunan narasi deskriptif yang menggambarkan temuan penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi optimalisasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan literasi siswa melalui layanan perpustakaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa perencanaan pengembangan perpustakaan sekolah di SMKN 1 Pasuruan bertujuan memastikan perpustakaan berfungsi optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus utama perencanaan ini mencakup pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi, dan pengelolaan koleksi perpustakaan. Integrasi perpustakaan dengan kurikulum memastikan koleksi buku relevan dengan kebutuhan pembelajaran siswa, mendukung berbagai mata pelajaran, dan meningkatkan proses belajar-mengajar. Selain itu, program dan kegiatan literasi dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Di sisi lain, teknologi dan koleksi perpustakaan juga menjadi fokus utama. Penerapan teknologi modern, seperti sistem digital untuk katalog dan peminjaman buku, memudahkan akses dan meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Pembaruan koleksi buku secara berkala memastikan koleksi selalu up-to-date dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa. Dengan perencanaan yang matang dalam pengembangan kurikulum serta teknologi dan koleksi perpustakaan, perpustakaan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 1 Pasuruan.

JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)
Journal homepage: https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/jipi
ISSN: 2540-8984
Vol. 11, No. 1, March 2026, Pp.644-653



Gambar 1. Perencanaan Pengembangan Perpustakaan
Sumber : Olah data peneliti melalui Atlas.ti

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa perencanaan dan pengembangan perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan secara garis besar dapat dikelompokkan dalam 2 tema yaitu sebagai berikut:

A. Prinsip Pengembangan

Prinsip pengembangan perpustakaan sekolah berfokus pada beberapa aspek penting yang saling mendukung. Pertama, integrasi perpustakaan dengan kurikulum merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa koleksi buku relevan dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kurikulum dapat mendukung berbagai mata pelajaran dan meningkatkan proses belajar-mengajar. Integrasi ini menunjukkan bagaimana perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang aktif [16].

Selain itu, kolaborasi antara staf kurikulum dan pustakawan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik di sekolah. Kolaborasi ini memastikan bahwa perpustakaan selalu siap mendukung kebutuhan pendidikan dan adaptif terhadap perubahan kurikulum dan metode pembelajaran. Prinsip pengembangan perpustakaan juga mencakup upaya untuk mengadakan berbagai kegiatan literasi yang menarik guna meningkatkan keterampilan literasi siswa. Kegiatan seperti diskusi buku rutin dan program reward untuk siswa yang aktif menggunakan perpustakaan dapat meningkatkan minat siswa terhadap literasi [17].

Pemanfaatan teknologi menjadi prinsip penting lainnya dalam pengembangan perpustakaan sekolah. Penerapan teknologi modern, seperti sistem digital untuk katalog dan peminjaman buku, dapat memudahkan akses dan meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Teknologi memungkinkan perpustakaan untuk beroperasi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna [18]. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga mencakup eksplorasi sistem peminjaman online atau aplikasi katalog digital yang memudahkan siswa untuk mencari dan meminjam buku.

Prinsip pengembangan perpustakaan sekolah di SMKN 1 Pasuruan berfokus pada beberapa aspek penting yang saling mendukung, seperti integrasi dengan kurikulum, kolaborasi antara staf kurikulum dan pustakawan, pengadaan kegiatan yang menarik, serta pemanfaatan teknologi. Berikut ini penjelasan detailnya:

1. Integrasi Kurikulum
   Kebijakan sekolah terkait integrasi perpustakaan dengan program kurikulum dirancang untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa: " Kita selalu pastiin kalo koleksi perpustakaan kita sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Jadi, ada banyak buku pelajaran, referensi, dan bahan bacaan lain yang mendukung materi-materi yang diajarin di kelas" (Kutipan wawancara 05 juli 2025) Berikut adalah data buku yang ada di perpustakaan SMKN 1 Pasuruan yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka dan mendukung literasi belajar siswa. Data ini akan ditampilkan dalam bentuk diagram dibawah ini

JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)
Journal homepage: https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/jipi
ISSN: 2540-8984
Vol. 11, No. 1, March 2026, Pp.644-653



Gambar 2. Diagram Proporsi Kategori Buku Di Perpustakaan
Sumber : Data buku perpustakaan SMKN 1 Pasuruan

Secara keseluruhan, diagram diatas memberikan gambaran yang jelas tentang fokus koleksi perpustakaandan bagaimana buku-buku tersebut didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengembangan siswa di sekolah.Kerjasama antara staf kurikulum dan pustakawan juga merupakan kolaborasi yang saling mendukung untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik di sekolah.

2. Pengembangan Program
Perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan juga berupaya mengadakan berbagai kegiatan yang menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erni selaku guru mata pelajaran IPA mengatakan bahwa: "*Mengadakan kegiatan atau program yang mendorong eksplorasi dan diskusi di dalam perpustakaan juga bisa meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan fasilitas tersebut secara aktif sebagai sumber belajar tambahan*" (kutipan wawancara 05 Juli 2025).



Gambar 3. Aktivitas Pembelajaran Guru dan Siswa di Perpustakaan

Beberapa usulan kegiatan yang diajukan termasuk diskusi buku rutin dan program reward untuk siswa yang rajin menggunakan perpustakaan. Informan selanjutnya yaitu salah satu peserta didik kelas XI ananda Risda mengatakan bahwa: "Mungkin bisa ditambah lagi kegiatan atau program yang menarik, biar siswa makin banyak yang tertarik buat aktif gunain perpustakaan. Misalnya, adain kegiatan diskusibuku rutin, atau bikin program reward buat siswa yang rajin gunain fasilitas perpustakaan."(kutipan wawancara 06 Juli 2025). Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan program melalui diskusi buku dapat menarik siswa untuk lebih sering menggunakan perpustakaan dan meningkatkan literasi bacaan.

3. Integrasi Teknologi
Pemanfaatan teknologi juga menjadi prinsip penting dalam pengembangan perpustakaan sekolah. Penerapan

sistem digital untuk katalog dan peminjaman buku diharapkan dapat memudahkan akses dan meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan.Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah mengatakan bahwa: "Perpustakaan perlu terus update dengan sistem digital buat katalog dan peminjaman, tapi kadang kita masih kekurangan fasilitas atau SDM yang ahli di bidang itu" (Kutipan Wawancara 07 Juli 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi untuk mempermudah akses dan peminjaman buku, seperti sistem peminjaman online atau aplikasi katalog digital, juga menjadi fokus utama.Informan selanjutnya yaitu Ibu Ninik Asisati selaku guru pendamping mengatakan bahwa: "Mungkin kita bisa lebih memanfaatkan teknologi buat mempermudah akses dan peminjaman buku. Mungkin bisa mulai eksplorasi sistem peminjaman online atau aplikasi katalog digital yang memudahkan siswa buat cari dan pinjem buku" (Kutipan wawancara 06 Juli 2025). Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Penerapan teknologi dalam perpustakaan sekolah dianggap sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses bagi siswa. Baik Kepala Sekolah, maupun guru pendamping, menekankan perlunya pembaruan sistem digital, khususnya dalam hal katalog dan peminjaman buku. Meski demikian, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang teknologi perpustakaan. Oleh karena itu, inisiatif untuk mengeksplorasi sistem peminjaman online dan aplikasi katalog digital menjadi salah satu prioritas yang perlu diperhatikan dalam pengembangan perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan.

B. Perencanaan Pengembangan

Perencanaan pengembangan perpustakaan berfokus pada peningkatan kualitas layanan perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu kebijakan utama dalam perencanaan ini adalah alokasi anggaran khusus setiap tahun untuk pembelian buku dan bahan pustaka lainnya. Langkah ini memastikan bahwa koleksi perpustakaan terus diperbarui dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, perpustakaan dapat terus menyediakan sumber belajar yang up-to-date dan bermanfaat [19].

Dalam perencanaan pengembangan, sekolah juga berfokus pada inovasi yang mencakup penambahan koleksi buku yang sesuai dengan kurikulum dan minat siswa, serta pengenalan teknologi baru untuk memudahkan akses dan efisiensi layanan perpustakaan. Evaluasi berkala terhadap kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku menjadi dasar untuk perencanaan pengadaan buku baru. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap pembelian buku dan bahan bacaan lainnya memiliki dampak positif langsung terhadap pembelajaran siswa [20].

Perencanaan juga mencakup kegiatan yang melibatkan perpustakaan sebagai pusat literasi dan pembelajaran. Kegiatan seperti diskusi buku, klub literasi, atau workshop bagi guru tentang penggunaan sumber belajar dari perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan memberikan ruang bagi mereka untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan. Selain itu, pengembangan fasilitas dan teknologi di perpustakaan juga menjadi bagian dari perencanaan, termasuk penggunaan sistem digital untuk katalog dan peminjaman buku, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi siswa [21].

Dengan perencanaan yang matang dalam pengembangan kurikulum serta teknologi dan koleksi perpustakaan, perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Langkah-langkah ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik melalui peningkatan kualitas koleksi, integrasi dengan kurikulum, dan inovasi teknologi.

Perencanaan pengembangan perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan berfokus pada peningkatan kualitas layanan perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran. Berikut ini penjelasan detailnya:

1. Kebijakan Anggaran
   Salah satu kebijakan utama yang telah diimplementasikan adalah alokasi anggaran khusus setiap tahun untuk pembelian buku dan bahan pustaka lainnya. Dalam wawancara lanjutan, Bapak Kepala Sekolah menjelaskan, "Pertama, kita selalu alokasikan anggaran khusus setiap tahunnya buat beli buku-buku baru dan bahan pustaka lainnya" (kutipan wawancara 05 Juli 2025) Dari penuturan wawancara diatas, Langkah ini memastikan bahwa koleksi perpustakaan terus diperbarui dan relevan dengan kebutuhan siswa.
2. Rencana Inovasi
   Dalam rencana pengembangan, sekolah juga berfokus pada inovasi yang mencakup penambahan koleksi buku yang sesuai dengan kurikulum dan minat siswa, serta pengenalan teknologi baru untuk memudahkan akses dan efisiensi layanan perpustakaan. Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah mengatakan bahwa:"InsyaAllah Kita bakal upayain lagi tambah koleksi buku dengan fokus pada materi-materi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Kita juga bakal terus update koleksi dengan yang terbaru, biar selalu relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan" (kutipan wawancara 05 Julit 2025) Hal ini menunjukkan komitmen sekolah untuk menjaga koleksi perpustakaan tetap up-to-date dan mendukung berbagai bidang pengetahuan yang dibutuhkan siswa.
3. Koleksi Sesuai Kurikulum

Rencana pengadaan buku dilakukan berdasarkan evaluasi berkala terhadap kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Waka Kurikulum menyatakan, "Setelah itu, kita buat rencana pengadaan buku baru berdasarkan hasil evaluasi tadi. Kitatentuin kriteria buku yang akan dibeli, seperti relevansi dengan kurikulum, kebutuhan siswa, atau kebutuhan spesifik lainnya"Pendekatan ini memastikan bahwa setiap pembelian buku dan bahan bacaan lainnya memiliki dampak positif langsung terhadap pembelajaran siswa. Perencanaan juga mencakup kegiatan yang melibatkan perpustakaan sebagai pusat literasi dan pembelajaran."InsyaAllah rencananya bakal perbanyak lagi kegiatan yang melibatkan perpustakaan, kayak diskusi buku, klub literasi, atau bahkan workshop buat guru-guru tentang penggunaan sumber belajar dari perpustakaan"Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan memberikan ruang bagi mereka untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan.Selain itu, perencanaan juga memperhatikan pengembangan fasilitas dan teknologi di perpustakaan. Kepala sekolah menyebutkan,"Kita juga bakal tambah lagi fasilitas dan teknologi di perpustakaan, supaya lebih nyaman dan memudahkan akses buat siswa. Mungkin juga bakal mulai eksplorasi sistem online buat peminjaman buku biar lebih efisien"Ini mencakup penggunaan sistem digital untuk katalog dan peminjaman buku, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi siswa. Perencanaan pengembangan perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik melalui peningkatan kualitas koleksi, integrasi dengan kurikulum, dan inovasi teknologi. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung proses belajar-mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan perencanaan yang matang dalam pengembangan kurikulum serta teknologi dan koleksi perpustakaan, perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Langkah-langkah ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik melalui peningkatan kualitas koleksi, integrasi dengan kurikulum, dan inovasi teknologi.

C. Tampilan Produk

Sebagai realisasi dari rencana pengembangan tersebut, perpustakaan SMKN 1 Pasuruan telah mengimplementasikan sistem perpustakaan digital. Berikut tampilan antarmuka dan fitur utama yang menjadi bukti implementasi digitalisasi layanan perpustakaan.



Gambar 4. Tampilan Splash Screen Sistem UTOPIA

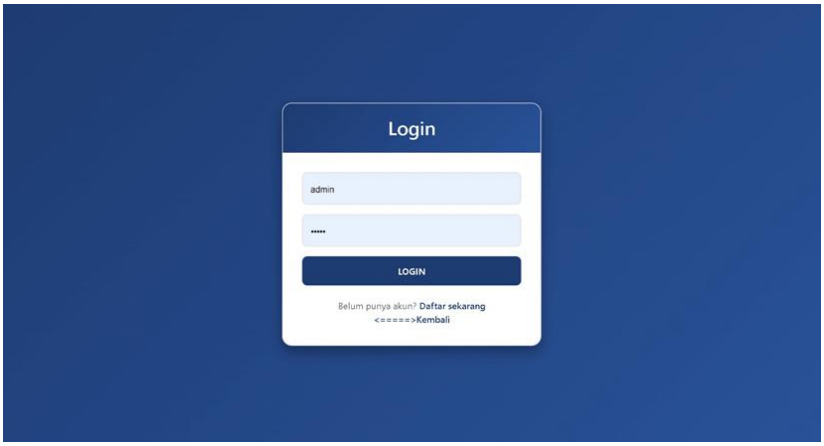
Sistem UTOPIA dirancang dengan antarmuka modern yang mencerminkan era Revolusi Industri 4.0. Tampilan awal sistem menampilkan identitas perpustakaan SMKN 1 Pasuruan dengan desain futuristik yang bertujuan untuk menarik minat siswa generasi digital. Branding visual ini penting untuk menciptakan persepsi bahwa perpustakaan adalah ruang yang modern, relevan, dan mengikuti perkembangan teknologi terkini, sesuai dengan aspirasi yang disampaikan oleh siswa dalam wawancara[22][23].

JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)
Journal homepage: https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/jipi
ISSN: 2540-8984
Vol. 11, No. 1, March 2026, Pp.644-653



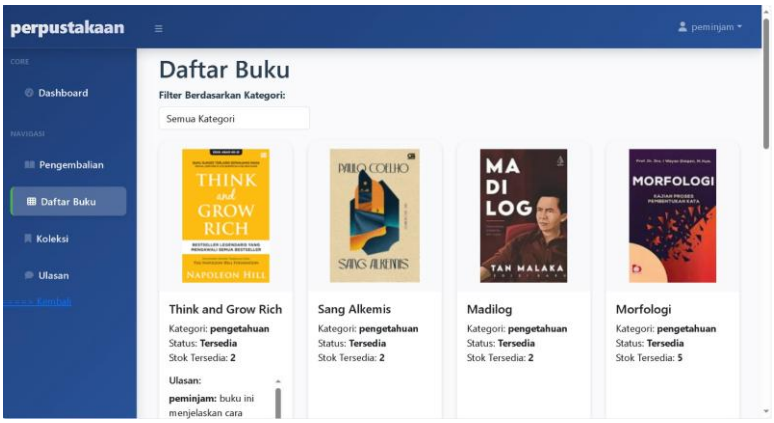
Gambar 5. Halaman Utama Perpustakaan

Halaman utama dirancang dengan tagline "Jelajahi Dunia Pengetahuan - Akses ribuan buku digital, jurnal, dan materi pembelajaran kapan saja, di mana saja". Desain ini merespons temuan penelitian yang menunjukkan pentingnya kemudahan akses sebagai faktor kunci dalam meningkatkan minat literasi siswa. Menu navigasi yang tersedia meliputi Beranda, Koleksi, Kontak, BSE (Buku Sekolah Elektronik), dan Kembali, yang memudahkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur perpustakaan digital. Integrasi dengan BSE menunjukkan komitmen untuk menyediakan sumber belajar yang selaras dengan kurikulum nasional.



Gambar 6. Masuk akun Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital dilengkapi dengan fitur autentikasi pengguna yang memungkinkan personalisasi layanan dan pelacakan aktivitas literasi setiap siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyarankan adanya program reward untuk siswa yang aktif menggunakan perpustakaan[24][25]. Dengan sistem login, perpustakaan dapat memantau statistik peminjaman, preferensi bacaan, dan memberikan rekomendasi buku yang personal kepada setiap pengguna. Tersedia pula opsi registrasi bagi pengguna baru, yang memfasilitasi proses orientasi perpustakaan bagi siswa baru.



Gambar 7. Katalog Digital Buku Perpustakaan (Tampilan Pengguna)

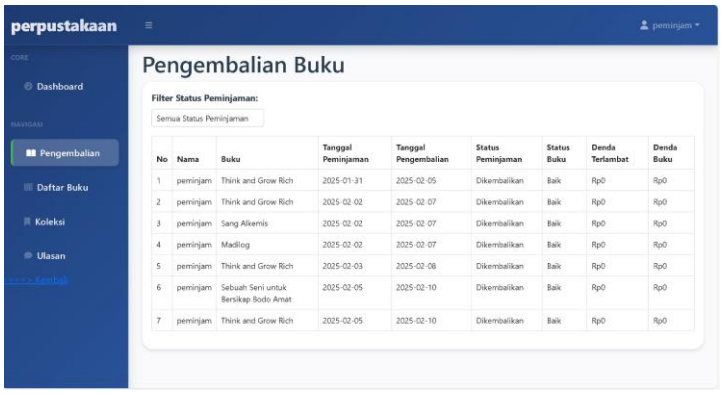
Katalog digital menampilkan koleksi buku dengan visualisasi cover yang menarik, dilengkapi dengan informasi kategori, status ketersediaan, dan stok yang tersedia. Sistem ini menjawab kebutuhan yang teridentifikasi dalam penelitian terkait pentingnya koleksi yang relevan dan mudah diakses. Fitur filter berdasarkan kategori memudahkan siswa untuk mencari buku sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Tampilan "Ulasan" pada setiap

buku mendorong interaksi sosial dan diskusi literasi antar siswa, yang sejalan dengan rekomendasi untuk mengadakan kegiatan diskusi buku rutin yang disampaikan oleh informan penelitian.



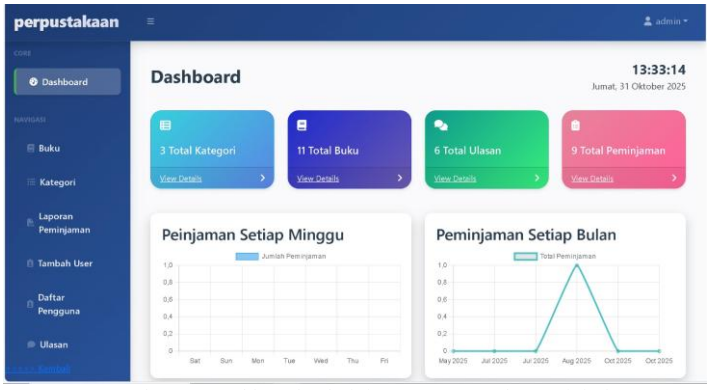
Gambar 8. Dashboard Peminjam dengan Visualisasi Data

Dashboard peminjam menyediakan overview aktivitas literasi pengguna, termasuk total buku yang tersedia, jumlah ulasan yang telah diberikan, serta visualisasi data peminjaman dalam bentuk grafik mingguan dan bulanan. Fitur visualisasi data ini mendukung transparansi dan memotivasi siswa untuk meningkatkan aktivitas literasi mereka. Grafik "Peminjaman Setiap Minggu" dan "Peminjaman Setiap Bulan" memberikan insight tentang pola membaca siswa, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk program reward sebagaimana disarankan dalam temuan penelitian.



Gambar 9. Sistem Manajemen Peminjaman dan Pengembalian Buku

Sistem manajemen peminjaman dirancang untuk meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan dengan menyediakan informasi lengkap tentang status peminjaman, tanggal pengembalian, kondisi buku, dan denda (jika ada). Sistem ini merespons temuan penelitian yang menekankan pentingnya sistem digital untuk katalog dan peminjaman buku guna meningkatkan efisiensi layanan. Fitur-fitur berdasarkan status peminjaman meudahkan pustakawan dan pengguna untuk melacak buku yang sedang dipinjam atau sudah dikembalikan. Transparansi informasi denda mendorong kedisiplinan siswa dalam pengembalian buku tepat waktu.



Gambar 10. Dashboard Administrator Perpustakaan Digital

Dashboard administrator memberikan tampilan komprehensif tentang operasional perpustakaan, termasuk total kategori buku, total koleksi, jumlah ulasan, dan statistik peminjaman. Visualisasi data dalam bentuk grafik memudahkan pustakawan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap pemanfaatan perpustakaan, sebagaimana direkomendasikan dalam hasil penelitian. Menu navigasi lengkap (Buku, Kategori, Laporan Peminjaman, Tambah User, Daftar Pengguna, dan Ulasan) memberikan kontrol penuh kepada administrator untuk mengelola seluruh aspek perpustakaan digital. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk pengembangan koleksi dan program literasi yang lebih efektif.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi pelaksanaan layanan perpustakaan di SMKN 1 Pasuruan memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi siswa. Melalui peningkatan aksesibilitas, pemanfaatan teknologi digital, dan penyediaan koleksi buku yang relevan, layanan perpustakaan berhasil menjadi sumber daya yang signifikan dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah. Penelitian ini mencapai tujuannya dengan menunjukkan bahwa inovasi dalam layanan perpustakaan, seperti integrasi sistem peminjamandan pengembangan perpustakaan menuju digitalisasi, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam program-program literasi. Sebagai rekomendasi, pengelolaan perpustakaan perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Pelatihan bagi staf perpustakaan dalam penggunaan teknologi digital, serta peningkatan fasilitas pendukung, akan memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang efektif. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan sumberdaya manusia di perpustakaan, yang akan berdampak positif pada kualitas literasi siswa di SMKN 1 Pasuruan

V. DAFTAR PUSTAKA

[1] Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. Jurnal Supremasi, 7(1). https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374.
[2] Kastro, A. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, 4(1). https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i1.40887
[3] Putriaurina, A. D., Syam, R. Z. A., & Ruqayah, F. (2021). LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL INDONESIA. Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 5(2). https://doi.org/10.30742/tb.v5i2.1653.
[4] Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Maryani, N. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. TADBIR MUWAHHID, 6(1). https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498.
[5] Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan. Prosiding Seminar Nasional PGSD, 2015.sugiyono. (2013).
[6] Hanafi, A. A. (2023). Pengelolaan Perpustakaan MA Al-Furqon Cimerak untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. Jurnal Global Futuristik, 1(2). https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.22.
[7] Cahyono, T. Y. (2017). Sistem perpustakaan berdasarkan konsep manajemen pengetahuan. Universitas Negeri Malang.
[8] Rahma, E., Emidar, & Zulfikarni. (2018). Faktor Penunjang Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi.Record and Library Journal, 4(1).
[9] Sulianta, F. (2020). Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies. Feri Sulianta, June.
[10] Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., & Zsa-zsadilla, C. A. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. Buletin KKN Pendidikan, 4(2).
[11] Kemendikbud, pengelola web. (2020). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam 2020.
[12] Purwani, A. T. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik Smp Taman Asuhan Kota .... Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi (JMP-DMT), 1(2).
[13] Risma Firda Diana, Khoiriyah, Z., & Zuhdan, M. T. (2022). Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar Yang Meningkatkan Literasi Siswa MI Idzharul Ulum Lamongan. KHIDMATUNA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1). https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v1i1.312.
[14] Purwani, A. T. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik Smp Taman Asuhan Kota .... Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi (JMP-DMT), 1(2).
[15] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D,. Sugiyono.
[16] Ertando, A., Prayitno, B. A., & Harlita, H. (2019). Implementation Of Guided Inquiry Learning Model On The Topic Of Invertebrate To Enhance Student Curiosity At Grade X MIA. Unnes Science Education Journal,8(2). https://doi.org/10.15294/usej.v8i2.37270
[17] Julidian, J., Sudarno, S., & Arifin, M. H. (2022). Analisis Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(3). https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2191-2206.2022.
[18] Pratama, W. A., Hartini, S., & Misbah. (2019). Analisis Literasi Digital Siswa Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology. Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika, 06(1).
[19] Imanuddin, A. (2023). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Tarbawi, 1(1).
[20] Nurlaela, L., Ulfah, M., & Farisi, M. I. (2023). Manajemen Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam. J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), 8(2). https://doi.org/10.18860/jmpi.v8i2.16352.
[21] Niswaty, R., Darwis, M., M, D. A., Nasrullah, Muh., & Salam, R. (2020). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, 8(1). https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7.
[22] I. Ratnaningrum, M. Jazuli, T. J. Raharjo, and W. Widodo, "Inovasi Media Pembelajaran Seni Berbasis Artificial Intelligency di Era Globalisasi," Pros. Semin. Nas. Pascasarj. UNNES, vol. 1, no. 1, 2023.
[23] Z. N. Adesfiana, I. Astuti, and E. Enawaty, "Pengembangan Chatbot Berbasis Web Menggunakan Model Addie," J. Khatulistiwa Inform., vol. 10, no. 2, 2022, doi: 10.31294/jki.v10i2.14050.
[24] R. Cahyaningtyas and I. Siska, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupatean Pacitan," Indones. J. Netw. Secur. Vol.4, No.2, April 2015, ijns.apmmi.org, vol. 4, no. 2, pp. 15–20, 2015.
[25] D. Theodora, "Analisis Elemen AIDA Pada Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung," N. J. Ilmu Inf. dan Perpust., vol. 12, no. 1, 2021, doi: 10.20473/pjil.v12i1.25152.